

**ANALISIS KEMENANGAN HAMSUARDI DAN
RISNAWANTO PADA PILKADA KABUPATEN PASAMAN
BARAT TAHUN 2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Pembimbing

Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si

Drs. Tamrin, M.Si

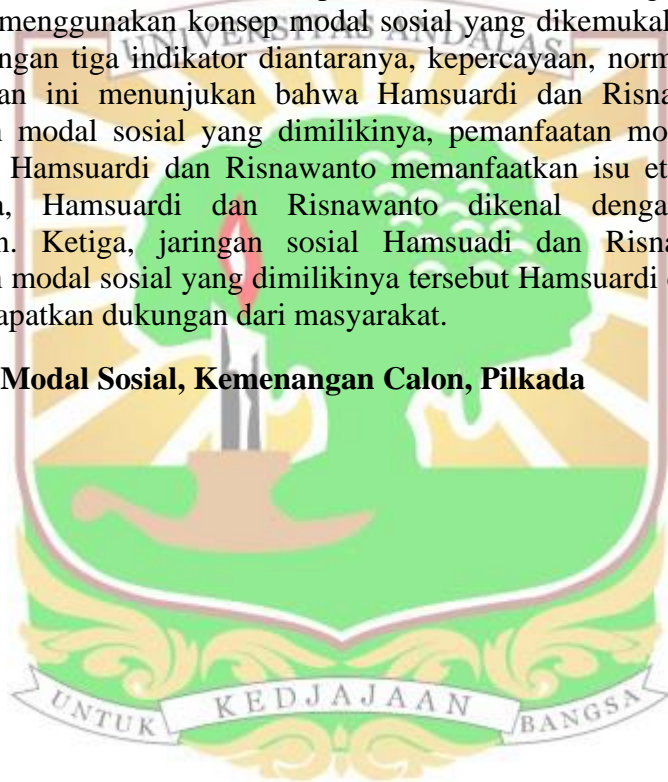
**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRAK

Salah satu ciri negara demokrasi yaitu dengan diadakannya pemilihan kepala daerah yang merupakan salah satu bentuk representatif politik lokal yang ada di Indonesia. Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu daerah yang melaksanakan pilkada. Terdapat lima pasangan yang mencalonkan pada pilkada Kabupaten Pasaman Barat tahun 2020 yang dimenangkan oleh pasangan Hamsuardi dan Risnawanto. Asumsi peneliti bahwa modal sosial adalah salah satu faktor menjadi penyebab kemenangan pasangan Hamsuardi dan Risnawanto sehingga dapat mengalahkan petahana dan kandidat lainnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis kemenangan Hamsuardi dan Risnawanto dalam memanfaatkan kepercayaan, norma dan jaringan pada pilkada Kabupaten Pasaman Barat tahun 2020. Melalui metode penelitian kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini menggunakan konsep modal sosial yang dikemukakan oleh Robert D. Putnam dengan tiga indikator diantaranya, kepercayaan, norma dan jaringan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hamsuardi dan Risnawanto berhasil memanfaatkan modal sosial yang dimilikinya, pemanfaatan modal sosial yang pertama yaitu Hamsuardi dan Risnawanto memanfaatkan isu etnis di Pasaman Barat. Kedua, Hamsuardi dan Risnawanto dikenal dengan santun dan berpengalaman. Ketiga, jaringan sosial Hamsuardi dan Risnawanto dengan memanfaatkan modal sosial yang dimilikinya tersebut Hamsuardi dan Risnawanto berhasil mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Kata Kunci : Modal Sosial, Kemenangan Calon, Pilkada



ABSTRACT

One of the characteristics of a democratic country is the holding of regional head elections which are a form of local political representation in Indonesia. West Pasaman Regency is one of the regions that conducts regional elections. There were five pairs who ran in the 2020 West Pasaman Regency regional election won by the pair of Hamsuardi and Risnawanto. The researcher's assumption that social capital is one of the factors is the cause of the victory of the Hamsuardi and Risnawanto pair so that they can defeat incumbents and other candidates. The purpose of this study is to analyze the victory of Hamsuardi and Risnawanto in utilizing beliefs, norms and networks in the 2020 West Pasaman Regency regional elections. Through qualitative research methods with case studies. This research uses the concept of social capital proposed by Robert D. Putnam with three indicators including, trust, norms and networks. The results of this study show that Hamsuardi and Risnawanto succeeded in utilizing their social capital, the first use of Hamsuardi and Risnawanto took advantage of ethnic issues in West Pasaman. Second, Hamsuardi and Risnawanto are well-mannered and experienced. Third, Hamsuardi and Risnawanto's social network by utilizing their social capital, Hamsuardi and Risnawanto managed to gain support from the community.

Keywords : Social Capital, Candidate Victory, Local Elections

